



KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA: MENDORONG PEMBARUAN PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

Adi Setiawan, Amin Suryani, Destriana Kurniawati

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret

¹adhisetiawan222@gmail.com, ²aminsuryani98@gmail.com,

³kurniawatidestriana617@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 8 Februari 2023

Disetujui : 19 Februari 2023

Dipublikasikan : 25 Maret 2023

ABSTRAK

Memasuki dunia kerja saat ini, diperlukan SDM yang memiliki pengetahuan yang luas dan juga berwawasan. Program yang diciptakan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Tujuan dari penulisan jurnal ini adalah untuk mengenalis terkait program MBKM guna mendorong pembaruan pendidikan tinggi di Indonesia. Penulisan artikel ini menggunakan jenis kualitatif. Hasil yang didapatkan adalah untuk mendukung proses pembaharuan pendidikan di Indonesia menjadi pendidikan yang lebih baik lagi dibutuhkan suatu program pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya. Program terbaru yang baru-baru ini di implementasikan adalah program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Hasil penelitian ini menunjukkan melalui kegiatan MBKM, lulusan yang diharapkan akan memiliki kepribadian yang positif, seperti berbangsa dan bernegara, professional, kompetitif, berilmu, beradap, bertaqwa, serta memiliki jiwa iman yang kuat. Selain itu, dengan adanya MBKM ini akan melatih mahasiswa untuk berpikir secara berkelompok ataupun secara individu, sehingga akan menciptakan jiwa partisipasi, inovatif, kolaboratif, kreatif, kritis, dan unggul.

Kata Kunci :
Indonesia,
Kualitas
Pendidikan,
MBKM,
Pendidikan,
Pembaharuan

ABSTRACT

Entering the world of work today, requires human resources who have extensive knowledge and are also insightful. The program created by the government to improve the quality of education in Indonesia is the MBKM (Merdeka Learning Kampus Merdeka) program. The purpose of writing this journal is to identify the MBKM program to encourage the renewal of higher education in Indonesia. The writing of this article uses a qualitative type. The results obtained are to support the process of renewing education in Indonesia to become a better education, a learning program that is different from before is needed. The newest program that was recently implemented is the MBKM (Merdeka Learning Kampus Merdeka) program. The results of this study indicate that through MBKM activities, graduates are expected to have positive personalities, such as nation and state, professional, competitive, knowledgeable, civilized, pious, and have a strong spirit of faith. In addition, the existence of MBKM will train students to think in groups or individually, so that it will create a spirit of participation, innovation, collaboration, creativity, criticality, and excellence.

Keywords :
Indonesia,
Education
Quality, MBKM,
Education,
Renewal

PENDAHULUAN

Program yang diciptakan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) (Vhalery, dkk., 2022). Program tersebut bertujuan menyiapkan lulusan perguruan tinggi yang memiliki *hardskill* dan juga *softskill* yang dibutuhkan pada lapangan kerja saat ini (Masruroh, dkk., 2021). Output dari kegiatan MBKM ini adalah mempersiapkan lulusan PT yang fleksibel, memiliki wawasan luas, kemampuan kepemimpinan dan lain sebagainya (Alawi, dkk., 2022). Dengan adanya program MBKM ini juga bertujuan menjawab permasalahan pada pembangunan SDM (Sumber Daya Manusia), dunia industri, tuntutan dunia usaha, dan kemajuan IPTEK (Ladjar, 2021). Sifat yang dimiliki program MBKM di kampus Indonesia adalah bersifat otonom yang di iringi dengan proses belajar mengajar yang inovatif (Sopiansyah, dkk., 2022).

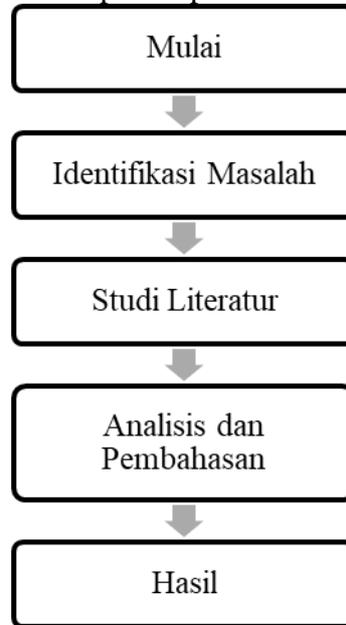
Memasuki dunia kerja saat ini, diperlukan SDM yang memiliki pengetahuan yang luas dan juga berwawasan (Kusmiarti & Hamzah, 2019). Untuk itu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menciptaka program MBKM (Rodiyah, 2021). Ada berbagai macam model pembelajaran MBKM sebagai pembaharuan pendidikan tinggi di Indonesia, diantaranya adalah (a) adanya KKN tematik, (b) karya inovatif/studi independent, (c) wirausaha, (d) proyek kemanusiaan, (e) riset/penelitian, (f) pada satuan pendidikan terdapat kegiatan asistensi mengajar, (g) praktik kerja/magang, dan (h) pertukaran pelajar. Setiap perguruan tinggi di Indonesia harus bisa memfasilitasi mahasiswanya dalam kegiatan program MBKM. Adapun maksimal SKS yang dapat diambil oleh mahasiswa yang menempuh kegiatan MBKM ini adalah 20 SKS. Prodi yang telah menempuh MBKM ini, harus bisa perubahan DIDU di antisipasi, capaian pembelajaran serta proses telaah kurikulum rutin dilakukan (Kodrat, 2021).

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa perlu diketahui terkait program terbaru dari pemerintah yaitu MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Program tersebut merupakan salah satu program dalam mendorong serta membangun pembaruan pendidikan di Indonesia. Program MBKM ini memberikan beberapa dampak positif bagi mahasiswa, yaitu bisa melatih *hardskill* ataupun *softskill* yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga akan lebih inovatif serta kreatif saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, didapatkan persentase mahasiswa yang memahami terkait kebijakan MBKM adalah sebesar 46%. Dengan adanya program MBKM ini dapat membekali mereka ketika sudah lulus, dikarenakan ada berbagai macam keterampilan dasar yang dapat dipelajari oleh setiap mahasiswa pada program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) (Sundi, dkk., 2022).

Melalui kegiatan MBKM, lulusan yang diharapkan akan memiliki kepribadian yang positif, seperti berbangsa dan bernegara, profesional, kompetitif, berilmu, beradab, bertaqwa, serta memiliki jiwa iman yang kuat (Mudrikah, dkk., 2022). Selain itu, dengan adanya MBKM ini akan melatih mahasiswa untuk berpikir secara berkelompok ataupun secara individu (Rahman, dkk., 2022), sehingga akan menciptakan jiwa partisipasi, inovatif, kolaboratif, kreatif, kritis, dan unggul (Widiyono, dkk., 2021). Tujuan dari penulisan jurnal ini adalah untuk mengenali terkait program MBKM guna mendorong pembaruan pendidikan tinggi di Indonesia. Keterbatasan yang digunakan dalam penulisan jurnal ini hanyalah didasarkan pada kajian kepustakaan yang didasarkan pada beberapa penelitian ataupun kajian yang relevan dengan judul penelitian.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Sifat dari data kualitatif difokuskan dalam penelitian ini. Akan tetapi, jika terdapat dan ditemukan data yang bersifat kuantitatif, tentu data tersebut tidak akan diabaikan. Berikut adalah skema dari proses penelitian kualitatif.



Gambar 1. Kerangka Berfikir Peneliti
Sumber: Rumetna, 2018.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah sosiologis, historis, serta pedagogik. Instrumen yang digunakan adalah instrument kata kunci yang dikembangkan sendiri oleh peneliti, berupa dokumentasi, kajian kepustakaan, serta observasi. Pengumpulan data dari literature review ini dilakukan terkait menganalisis beberapa model, metodologi penelitian, serta landasan teori terhadap program MBKM guna mendorong pembaruan pendidikan tinggi di Indonesia. Kemudian setelah dilakukan pengumpulan data yang kemudian data-data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan artikulasi yang ditunjukkan pada fakta-fakta yang merujuk pada judul penelitian, sehingga berdasarkan hal tersebut akan terbentuk beberapa fakta yang akan menghasilkan sebuah pengetahuan baru. Analisis data dikerjakan melalui induktif dan deduktif untuk membuat kesimpulan dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan penelitian berdasarkan kajian literature review disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Penelitian

No.	Judul	Penulis	Tujuan	Hasil Penelitian
1.	“Analisis Pengetahuan Mahasiswa	Sundi, dkk., 2022	Bertujuan dalam menganalisis kebijakan	Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa perlu diketahui

No.	Judul	Penulis	Tujuan	Hasil Penelitian
	terhadap Merdeka Belajar Kampus Merdeka”		MBKM menurut pandangan mahasiswa.	terkait program terbaru dari pemerintah yaitu MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Program tersebut merupakan salah satu program dalam mendorong serta membangun pembaruan pendidikan di Indonesia. Program MBKM ini memberikan beberapa dampak positif bagi mahasiswa, yaitu bisa melatih hardskill ataupun softskill yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga akan lebih inovatif serta kreatif saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, didapatkan persentase mahasiswa yang memahami terkait kebijakan MBKM adalah sebesar 46%. Dengan adanya program MBKM ini dapat membekali mereka ketika sudah lulus, dikarenakan ada berbagai macam keterampilan dasar yang dapat dipelajari oleh setiap mahasiswa pada program MBKM.
2.	“Mindset Mutu Manajemen Perguruan Tinggi Islam dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)”	Kodrat, 2021	Bertujuan menganalisis terkait program MBKM yang dilaksanakan di perguruan tinggi sebagai salah satu penerapan sistem manajemen kampus.	Ada berbagai macam model pembelajaran MBKM sebagai pembaharuan pendidikan tinggi di Indonesia, diantaranya adalah (a) adanya KKN tematik, (b) karya inovatif/studi independent, (c) wirausaha, (d) proyek kemanusiaan, (e) riset/penelitian, (f) pada satuan pendidikan terdapat kegiatan asistensi mengajar, (g) praktik kerja/magang, dan (h) pertukaran pelajar.

No.	Judul	Penulis	Tujuan	Hasil Penelitian
3.	“Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0”	Siregar dkk., 2020	Bertujuan menganalisis terkait MBKM pada era revolusi 4.0	Setiap perguruan tinggi di Indonesia harus bisa memfasilitasi mahasiswanya dalam kegiatan program MBKM. Adapun maksimal SKS yang dapat diambil oleh mahasiswa yang menempuh kegiatan MBKM ini adalah 20 SKS. Prodi yang telah menempuh MBKM ini, harus bisa perubahan DIDU diantisipasi, capaian pembelajaran serta proses telaah kurikulum rutin dilakukan. Pada bidang pendidikan yang memasuki era revolusi 4.0, diketahui bahwa terdapat program terbaru yaitu MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Dalam penerapan MBKM sebagai upaya mendorong pembaharuan pendidikan tinggi di Indonesia terdapat empat hal pokok penting, diantaranya adalah hak belajar tiga semester, perguruan tinggi negeri badan hukum, sistem akreditasi PT, serta pembukaan prodi baru. Seperti yang telah diketahui, bahwa revolusi 4.0 memiliki keterkaitan dengan perkembangan teknologi yang semakin tinggi juga. Jika sebuah kampus telah berkomitmen menerapkan MBKM tepatnya pada revolusi 4.0, maka PT tersebut juga harus siap dengan sarana prasarana guna memfasilitasi keberlancarnya program MBKM.

No.	Judul	Penulis	Tujuan	Hasil Penelitian
4.	“Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Buana Perjuangan Karawang”	Masruroh, dkk., 2022	Bertujuan dalam mengetahui terkait kebijakan MBKM yang di implementasikan di perguruan tinggi.	Dalam menghadapi kemajuan teknologi saat ini, diperlukan perubahan terkait beberapa bidang seperti dunia kerja, budaya, sosial, termasuk pendidikan. Proses pembelajaran yang dilakukan sebagai upaya pengembangan inovasi terkait kebutuhan, kepribadian, kapasitas, serta kreatifitas mahasiswa. Pelaksanaan dari program MBKM mengacu pada beberapa mutu yang harus di implementasikan dengan sebaik-baiknya. Mutu tersebut diantaranya adalah mutu penilaian, presentasi hasil dan pelaporan, pelaksanaan kegiatan yang mencakup prasarana dan sarana memadai, pembimbing eksternal maupun internal, pelaksanaan, serta kopetensi dari peserta. Mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan MBKM akan memperoleh wawasan yang luas, serta memiliki pengetahuan kreatif, inovatif, dan mampu memecahkan masalah khususnya dalam bidang pendidikan.

Ada berbagai macam model pembelajaran MBKM sebagai pembaharuan pendidikan tinggi di Indonesia, diantaranya adalah (a) adanya KKN tematik, (b) karya inovatif/studi independent, (c) wirausaha, (d) proyek kemanusiaan, (e) riset/penelitian, (f) pada satuan pendidikan terdapat kegiatan asistensi mengajar, (g) praktik kerja/magang, dan (h) pertukaran pelajar. Setiap perguruan tinggi di Indonesia harus bisa memfasilitasi mahasiswanya dalam kegiatan program MBKM. Adapun maksimal SKS yang dapat diambil oleh mahasiswa yang menempuh kegiatan MBKM ini adalah 20 SKS. Prodi yang telah menempuh MBKM ini, harus bisa perubahan DIDU diantisipasi, capaian pembelajaran serta proses telaah kurikulum rutin dilakukan (Kodrat, 2021).

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa perlu diketahui terkait program terbaru dari pemerintah yaitu MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Program tersebut merupakan salah satu program dalam mendorong serta membangun pembaruan pendidikan di Indonesia. Program MBKM ini memberikan beberapa dampak positif bagi mahasiswa, yaitu bisa melatih *hardskill* ataupun *softskill* yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga akan lebih inovatif serta kreatif saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, didapatkan persentase mahasiswa yang memahami terkait kebijakan MBKM adalah sebesar 46%. Dengan adanya program MBKM ini dapat membekali mereka ketika sudah lulus, dikarenakan ada berbagai macam keterampilan dasar yang dapat dipelajari oleh setiap mahasiswa pada program MBKM (Sundi, dkk., 2022).

Menurut penelitian oleh Siregar dkk. (2020) menjelaskan pada bidang pendidikan yang memasuki era revolusi 4.0, diketahui bahwa terdapat program terbaru yaitu MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Dalam penerapan MBKM sebagai upaya mendorong pembaharuan pendidikan tinggi di Indonesia terdapat empat hal pokok penting, diantaranya adalah hak belajar tiga semester, perguruan tinggi negeri badan hukum, sistem akreditasi PT, serta pembukaan prodi baru. Seperti yang telah diketahui, bahwa revolusi 4.0 memiliki keterkaitan dengan perkembangan teknologi yang semakin tinggi juga. Jika sebuah kampus telah berkomitmen menerapkan MBKM tepatnya pada revolusi 4.0, maka PT tersebut juga harus siap dengan sarana prasarana guna memfasilitasi keberlancarnya program MBKM. Seperti contohnya adalah pada masa pandemic Covid-19, perguruan tinggi harus menyediakan sarana paket data bagi mahasiswa untuk kelancaran akses internet, dimana pada masa pandemi segala bentuk aktivitas dibatasi, sehingga untuk melancarkan kegiatan MBKM selama masa pandemi digunakanlah media virtual sebagai sarana komunikasi seperti Zoom, Google Meeting, dan lain sebagainya.

Dalam menghadapi kemajuan teknologi saat ini, diperlukan perubahan terkait beberapa bidang seperti dunia kerja, budaya, sosial, termasuk pendidikan. Proses pembelajaran yang dilakukan sebagai upaya pengembangan inovasi terkait kebutuhan, kepribadian, kapasitas, serta kreatifitas mahasiswa. Pelaksanaan dari program MBKM mengacu pada beberapa mutu yang harus di implementasikan dengan sebaik-baiknya. Mutu tersebut diantaranya adalah mutu penilaian, presentasi hasil dan pelaporan, pelaksanaan kegiatan yang mencakup prasarana dan sarana memadai, pembimbing eksternal maupun internal, pelaksanaan, serta kompetensi dari peserta. Mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan MBKM akan memperoleh wawasan yang luas, serta memiliki pengetahuan kreatif, inovatif, dan mampu memecahkan masalah khususnya dalam bidang pendidikan (Masrurroh, dkk., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pada hasil dan pembahasan untuk mendukung proses pembaharuan pendidikan di Indonesia menjadi pendidikan yang lebih baik lagi dibutuhkan suatu program pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya. Program terbaru yang baru-baru ini di implementasikan adalah program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Melalui kegiatan MBKM, lulusan yang diharapkan akan memiliki kepribadian yang positif, seperti berbangsa dan bernegara, profesional, kompetitif, berilmu, beradap, bertaqwa, serta memiliki jiwa iman yang kuat. Selain itu, dengan adanya MBKM ini akan melatih mahasiswa untuk berpikir secara berkelompok ataupun secara individu, sehingga akan menciptakan jiwa partisipasi, inovatif, kolaboratif, kreatif,

kritis, dan unggul. Selanjutnya melalui esai jurnal ini, penulis ingin menyampaikan saran kepada para mahasiswa untuk mengikuti program MBKM, karena dengan mengikuti program tersebut akan mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa dan mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia pekerjaan. Selain itu, disarankan kepada instansi terkait seperti perguruan tinggi yang mengimplementasikan program MBKM untuk memberikan fasilitas, sarana, dan prasarana bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM. Kemudian disarankan kepada dosen pembimbing untuk memberikan pengarahan saat mahasiswa bimbingannya terjun langsung ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan MBKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawi, D., Sumpena, A., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5863-5873.
- Kodrat, D. (2021). Mindset Mutu Manajemen Perguruan Tinggi Islam Dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Al-Mujaddid: Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*, 3(1), 48-61.
- Kusmiarti, R., & Hamzah, S. (2019). Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra* (pp. 211-222).
- Ladjar, M. A. B. (2021). Optimalisasi Pemahaman Mahasiswa Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes Melalui Strategi Pembelajaran Daring. *Akademisi dan Jurus Jitu Pembelajaran Daring*, 49.
- Masruroh, S., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Buana Perjuangan Karawang. *J-STAF (Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah)*, 1(1), 100-113.
- Mudrikah, A., Khori, A., Hamdani, H., Holik, A., Hakim, L. L., Yasmadi, B., & Hidayat, H. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 137-148.
- Rahman, N., Erwing, E., Adiansyah, R., & Amin, A. M. (2022). Program MBKM: Meningkatkan Soft Skills Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. *Al-Nafis: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 2(2), 115-123.
- Rodiyah, R. (2021, August). Implementasi program merdeka belajar kampus merdeka di era digital dalam menciptakan karakter mahasiswa hukum yang berkarakter dan profesional. In *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang* (Vol. 7, No. 2, pp. 425-434).
- Rumetna, M. S. (2018). Pemanfaatan Cloud Computing Pada Dunia Bisnis: Studi Literatur. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 5(3). 305-314.
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep kampus merdeka belajar di era revolusi industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141-157.
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34-41.

- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). Metode Penelitian Pendidikan, 67.
- Sundi, V. H., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Analisis Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 7(1), 51-61.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. Research and Development Journal of Education, 8(1), 185-201.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis di sekolah dasar. Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An, 16(2).